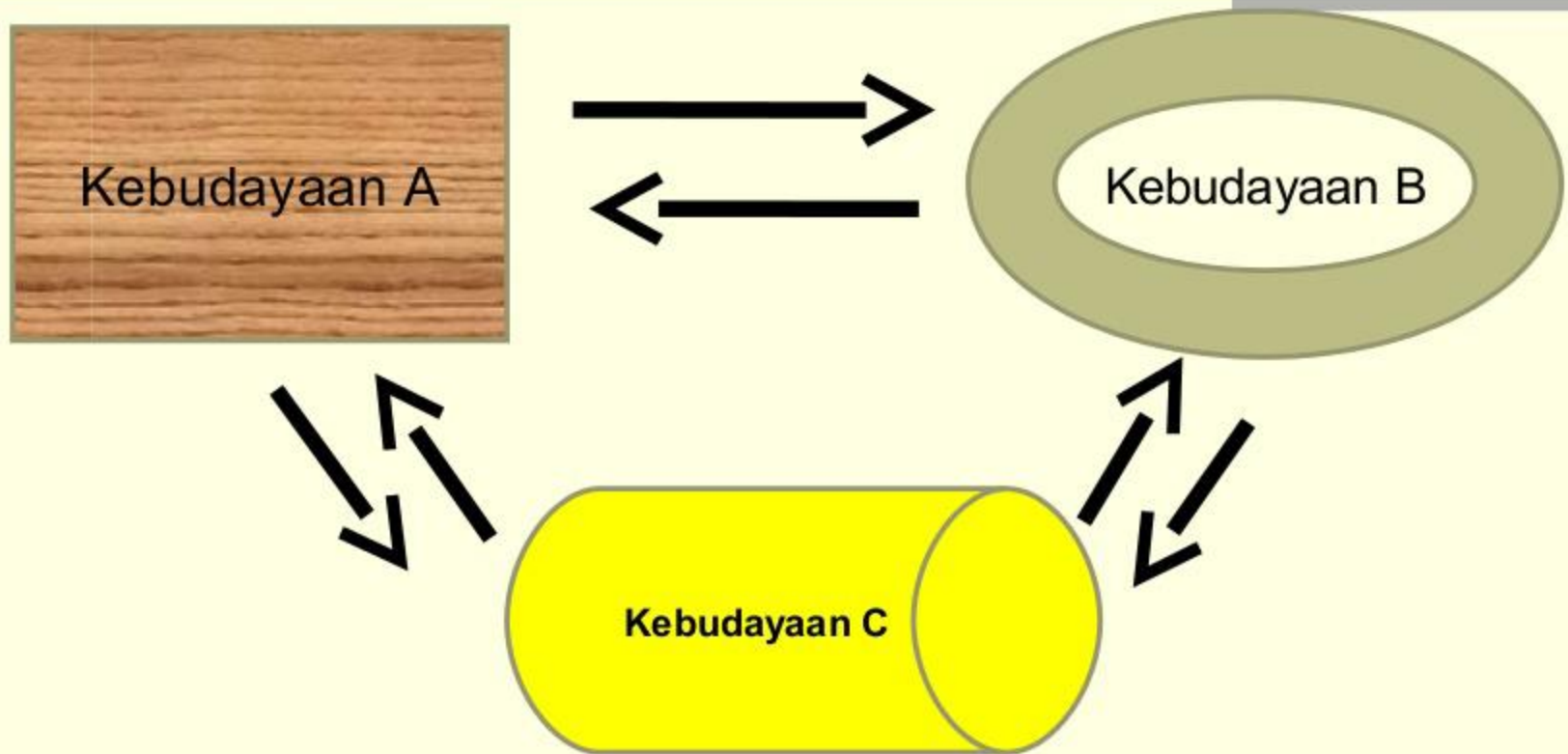


MANAJEMEN LINTAS BUDAYA

Pendahuluan

- Indonesia adalah negara yg kaya dengan aneka macam budaya, merupakan salah satu contoh yg sangat berharga bagi pelaku bisnis dalam menerapkan komunikasi bisnis lintas budaya.
- Hal ini disebabkan masing-masing daerah memiliki kekhasan budaya yg tdk dimiliki oleh daerah lain.

Komunikasi Antar Budaya



Dari gambar di atas terlihat bahwa komunikasi antar budaya merupakan komunikasi antar pribadi dari kebudayaan yang berbeda. Tidak masalah apakah kejadian itu terjadi dalam satu bangsa atau antar bangsa yang berbeda, yang jelas adalah budayanya yang berbeda.

Memahami Budaya dan Perbedaannya

1. Pengertian

- **Menurut Mitchel**, Budaya adalah seperangkat nilai-nilai inti, kepercayaan, pengetahuan, moral, hukum dan perilaku yg disampaikan oleh individu dan masyarakat.
- **Menurut Bovee dan Thill**, budaya simbol-simbol, kepercayaan, sikap, nilai-nilai, harapan dan norma-norma untuk berperilaku.

-
- ***Komunikasi Bisnis Lintas Budaya*** adalah komunikasi yg digunakan dalam dunia bisnis baik komunikasi verbal maupun nonverbal dengan memperhatikan faktor-faktor budaya disuatu daerah, wilayah atau negara.

2. Komponen Budaya

a. Budaya Material

1. Teknologi, (mencakup teknik atau cara yg digunakan utk mengubah/membentuk material menjadi produk yg dp digunakan oleh masy.
2. Ekonomi, cara orang menggunakan segala kemampuan untk menghasilkan yg bermanfaat bagi dirinya atau orang lain

b. Organisasi Sosial/ lembaga sosial, merupakan suatu lembaga yg berkaitan dgn cara bagaimana seseorang berhubungan dgn orang lain, mengorganisasikan kegiatan mereka untuk hidup harmonis dan berperilaku yg dapat diterima oleh generasi berikutnya.

Contoh:status gender

c. Sistem Kepercayaan atau keyakinan yg dianut oleh suatu masy. Akan berpengaruh terhadap nilai yg ada dimasyarakat.

Lanjutan

d. Estetika, berkaitan dengan seni, dongeng, hikayat, musik dan tarian-tarian yg ditunjukkan oleh masyarakat tertentu agar pesan yg disampaikan mencapai sasaran secara efektif.

Contoh;

Angka 13, masih banyak masyarakat meyakini bahwa angka 13 merupakan angka kesialan atau ketidak beruntungan.

Angka 4 bagi orang Jepang merupakan simbol kematian, kerennanya orang Jepang tdk mau menggunakan nomor 4

Lanjutan

3. Tingkatan Budaya

- a. Formal, merupakan tradisi atau kebiasaan yg dilakukan oleh masy. Yg turun temurun dari suatu generasi kegenari berikutnya.

Contoh ketika tamu masuk keruang pimpinan maka umumnya mereka akan mengetok pintu terlebih dahulu.

- b. Informal,

Pada tingkatan ini budaya banyak diteruskan oleh generasi berikutnya melalui apa yg didengar, dilihat, dipakai, dilakukan tanpa diketahui apalsannya mengapa hal ini dilakukan.

c. Teknis, pada tingkatan ini bukti dan aturan merupakan hal yg penting, terdapatnya suatu penjelasan yg logis mengapa sesuatu harus dilakukan dan yg tdk boleh dilakukan.

c. Teknis, pada tingkatan ini bukti dan aturan merupakan hal yg penting, terdapatnya suatu penjelasan yg logis mengapa sesuatu harus dilakukan dan yg tdk boleh dilakukan.

KARAKTERISTIK BUDAYA

1. Komunikasi dan bahasa,
Sistem komunikasi, verbal dan non- verbal,
satu unsur yang membedakan satu
kelompok dengan kelompok lainnya.
2. Pakaian dan penampilan
Meliputi pakaian, perhiasan dan dandanan.
3. Makanan dan kebiasaan makan
Ciri ini menyangkut hal dalam pemilihan,
penyajian, dan cara makan.

Lanjutan

4. Waktu dan kesadaran akan waktu

Hal ini menyangkut pandangan orang akan waktu. Sebagian orang tepat waktu dan sebagian lain berpandangan merelatifkan waktu.

HAMBATAN-HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

1. *Mengabaikan perbedaan antara kita dan kelompok yang secara kultural berbeda.*

Kita seringkali menganggap bahwa di antara kita hanya terdapat persamaan dan bukan perbedaan. Terutama dalam hal nilai, sikap, dan kepercayaan. Kita dengan mudah mengakui dan menerima perbedaan gaya rambut, cara berpakaian, atau makanan. Tetapi kita menganggap sama dalam hal nilai dan kepercayaan dasar. Ini tidak benar.

2. Mengabaikan perbedaan antara kelompok kultural yang berbeda.

Dalam setiap kelompok kultur terdapat perbedaan yang besar dan penting. Bila kita mengabaikan perbedaan ini, kita akan terjebak dalam *stereotipe yang* mengasumsikan semua orang yang menjadi anggota kelompok yang sama adalah sama.

3. Mengabaikan perbedaan dalam makna (arti).

Makna tidak terletak pada kata-kata yang digunakan melainkan pada orang yang menggunakan kata-kata itu.

4. Melanggar adat kebiasaan kultural.

Setiap kultur mempunyai aturan komunikasi sendiri-sendiri yang menetapkan mana yang patut dan mana yang tidak. Pada beberapa kultur, orang menunjukkan rasa hormat dengan menghindari kontak mata langsung dengan lawan bicaranya

5. Menilai perbedaan secara negatif.

Walaupun kita menyadari akan adanya perbedaan di antara kultur-kultur, kita tidak boleh menilai perbedaan ini sebagai hal yang negatif.

6. Kejutan budaya.

Kejutan budaya mengacu pada reaksi psikologis yang dialami seseorang karena berada di tengah suatu kultur yang berbeda dengan kulturenya sendiri.

Kapan Budaya Harus Berubah

1. Ketika 2 perusahaan atau lebih yg mempunyai latar belakang yg berbeda dan konflik berkepanjangan untuk
2. Ketika sebuah organisasi sudah ada sejak lama dan cara kerjanya sangat kokoh sehingga organisasi menghindar dari
3. Ketika perusahaan bergerak menjadi industri yang total berbeda atau bidang bisnis yang untuk melakukan penyelaman organisasi
4. Ketika perusahaan dan staf yg terbiasa bekerja dibawah kondisi ekonomi yang menyenangkan.

Model Perubahaan Budaya (Jerome Want)

1. Mengembangkan rencana perubahan sistematis yg menggambarkan:

- 1. Sasaran
- 2. Jangka waktu yg diperlukan
- 3. Strategi
- 4. Sumber daya
- 5. Persvaratan kepemimpinan.

2. Membangun konsensus luas untuk perubahan

- Membangun konsensus bukan hanya sekedar kopromi dalam rapat, kelompok tetapi memberikan kesempatan untuk berbagi pandangan yang berbeda agar tumbuh menjadi proses dan titik awal untuk membangun budaya baru.

3. Menghilangkan bias (hambatan) dari proses perubahan

- Salah satu tanggungjawab pemimpin dlm proses perubahan adalah memperhatikan bias yg mungkin membawa pembawa pembangunan budaya menuju arah yg salah.

Strategi perubahan sendiri

- Perusahaan sering meniru orang. Perilaku ini menimbulkan kurangnya kreativitas. Dalam hal ini diperlukan strategi utk siklus perubahan tersendiri

Mengenal Perbedaan Budaya

- Nilai-nilai sosial
- Peran dan status
- Pengambilan keputusan
- Konsep waktu
- Konsep jarak komunikasi
- Konteks Budaya
- Bahasa tubuh
- Perilaku sosial
- Perilaku etnis
- Perbedaan budaya perusahaan